

BAB III METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan meneliti kasus sekelompok atau sekumpulan manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Metode penelitian deskriptif ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi mengenai pemanfaatan hasil pelatihan *baby sitter* pada pelaksanaan pengasuhan bayi oleh alumni LPK BMC Bandung.

A. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada alumni pelatihan LPK Bina Mandiri Center Bandung yang sedang bekerja sebagai *baby sitter* yang bedomisili di kota Bandung.

2. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah alumni pelatihan *baby sitter* angkatan 2011 dan 2012 yang bekerja sebagai *baby sitter* di wilayah Kota Bandung yang berjumlah 32 orang.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Angkatan	Jumlah	Bekerja
1	2011	22 Orang	<i>Baby Sitter</i> di Bandung
2	2012	10 Orang	<i>Baby Sitter</i> di Bandung
Jumlah		32 Orang	

Sumber: (Data Berdasarkan Hasil Lulusan Tahun 2011-2012 di LPK BMC)

3. Sampel Penelitian

Penelitian ini pengambilan besar sampel ditentukan dengan *purposive sampling*, dimana sampel *purposive* adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu alumni pelatihan *baby sitter* yang mengasuh bayi dengan usia 0-12 bulan angkatan 2011-2012 yang bekerja di kota Bandung yang berjumlah 32 orang.

B. Definisi Operasional

Sebelum menjelaskan definisi operasional tentang Pemanfaatan Hasil Pelatihan *Baby Sitter* Pada Pelaksanaan Pengasuhan Bayi”, maka penulis terlebih dahulu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul yaitu sebagai berikut:

1. Pemanfaatan

Pengertian pemanfaatan menurut WJS. Purwadarminta (1999: 626) “manfaat guna atau faedah membuat sesuatu menjadi lebih berguna”

2. Hasil Pelatihan

Pengertian hasil pelatihan menurut Sudjana (1990:22) “kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”

3. *Baby Sitter*

Pengertian *baby sitter* menurut Tati Abas (2010:2) yaitu “ penjaga anak-anak ketika orang tuanya pergi atau meninggalkan rumah untuk sementara waktu dan mendapatkan bayaran.”

4. Pelaksanaan Pengasuhan Bayi

Pengertian pengasuhan bayi menurut Berns (1997:40) mendefinisikan pengasuhan atau *parenting* sebagai serangkaian keputusan tentang sosialisasi pada anak, yang mencakup apa yang harus dilakukan oleh orang tua atau pengasuh agar anak mampu bertanggung jawab dan memberikan kontribusi sebagai anggota masyarakat termasuk juga apa yang harus dilakukan orang tua atau pengasuh ketika anak menangis, marah, berbohong, dan tidak melakukan kewajibannya dengan baik

Definisi operasional “pemanfaatan hasil pelatihan *baby sitter* dalam pelaksanaan pengasuhan bayi” yang dimaksud dalam penelitian ini, mengacu kepada pengertian yang telah dijelaskan di atas, yaitu proses atau cara membuat lebih berguna yang berkenaan dengan kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan pengasuhan bayi yang diperoleh dari hasil pelatihan *baby sitter* di lembaga pendidikan dan pelatihan

untuk melaksanakan peran dan tugas sebagai *baby sitter* dalam memberikan kontribusi terhadap bayi serta menjaga dan mengasuh bayi agar bayi tumbuh dan berkembang dengan baik.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuesioner. Alat yang dipergunakan dalam pengambilan data yaitu Angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang alternatif jawabannya telah disediakan untuk dipilih. Langkah-langkah pengumpulan data yaitu : menyiapkan instrumen sejumlah responden, menyebarkan instrumen, memeriksa kelengkapan jawaban dan tabulasi data. Penggunaan angket ini didalam penelitian untuk memperoleh data tentang pemanfaatan hasil pelatihan *baby sitter* pada pelaksanaan pengasuhan bayi oleh alumni LPK BMC Bandung, penyebaran angket dilakukan kepada para alumni pelatihan angkatan tahun 2011-2012 yang telah mengikuti pelatihan *baby sitter*.

D. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan penulis terdiri dari :

1. Menghitung Prosentase Data

Presentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, pendapat Mohammad Ali (1995:184) :

$$\rho = \frac{f}{n} \times 100\%$$

ρ :Prosentase (jawaban responden yang dicari)

f :Frekuensi jawaban responden

n :Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

a. Penafsiran Data

Penafsiran data yaitu untuk memperoleh gambaran yang jelas dari data yang diperoleh. Penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1995:184), yaitu sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Sebagian besar
51%-75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
1%-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorang pun

Penafsiran tingkat pemanfaatan hasil pelatihan *baby sitter* menggunakan skala lima, menurut suharsimi (2002:245) dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Penafsiran Data Dengan Menggunakan Skala Lima

kriteria	Rentang
Sangat tinggi	81-100
Tinggi	61-80
Cukup	41-60
Rendah	21-40
Sangat rendah	0-20

Sumber: Suharsimi (2002:245)